

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh variabel idealisme (X1), relativisme (X2), komitmen profesional (X3), dan komitmen organisasi (X4) terhadap sensitivitas etika auditor (Y). Responden dalam penelitian ini auditor yang bekerja di kantor BPKP Pusat yang berada di Jakarta.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Idealisme tidak berpengaruh terhadap sensitivitas etika auditor. Hal ini dikarenakan auditor lebih mengutamakan tujuan ideal mereka tanpa mempedulikan hal-hal lain dan auditor juga meyakini bahwa mereka tidak secara sengaja melakukan hal-hal merugikan atau menyakiti orang lain.
2. Relativisme berpengaruh positif terhadap sensitivitas etika auditor. Hal ini menunjukkan bahwa sikap relativisme tinggi yang dimiliki oleh auditor di BPKP Pusat dapat meningkatkan tingkat kepekaan etika yang dimiliki. Hal ini dikarenakan auditor BPKP merasa bahwa prinsip-prinsip etika merupakan hal penting untuk dijadikan kode etik auditor serta menyatakan bahwa aturan-aturan etika antara tim audit satu dan lainnya adalah sama, demikian juga penerapannya.

3. Komitmen profesional berpengaruh positif terhadap sensitivitas etika auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen profesional yang dimiliki oleh auditor BPKP Pusat maka semakin tinggi pula tingkat sensitivitas etika yang dimiliki. Hal ini dikarenakan auditor BPKP yang memiliki tingkat komitmen profesional yang tinggi akan berusaha untuk mendukung nilai dan tujuan profesional auditor, serta adanya rasa peduli auditor BPKP terhadap profesinya.
4. Komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap sensitivitas etika auditor. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan komitmen pada organisasi oleh auditor di BPKP Pusat akan menurunkan tingkat sensitivitas etika pada auditor tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh sikap auditor yang akan menerima apapun tujuan yang ada di organisasi mereka serta penerimaan atas nilai-nilai apapun yang diterapkan organisasi.

B. Implikasi

Hasil dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa relativisme, komitmen profesional, dan komitmen organisasi mempengaruhi sensitivitas etika auditor serta idealisme yang tidak mempengaruhi sensitivitas etika auditor. Implikasi yang terdapat pada masing-masing variabel antara lain:

1. Relativisme terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sensitivitas etika auditor. Relativisme tinggi dapat menghasilkan sensitivitas etika yang tinggi pula. Diharapkan auditor BPKP yang

bersangkutan dapat selalu mendasarkan tiap keputusan dan tindakannya kepada hal-hal yang bersifat etis serta nilai-nilai moral sehingga tingkat kepekaan terhadap sifat dasar etika dapat selalu terjaga.

2. Komitmen profesional terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sensitivitas etika auditor. Komitmen profesional yang tinggi yang tercermin dari penerimaan tujuan dan nilai-nilai profesi serta keinginan mempertahankan keanggotaan dalam profesi akan mampu merefleksikan tingkat sensitivitas etika yang tinggi pula.
3. Komitmen organisasi terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sensitivitas etika auditor. Komitmen organisasi yang tinggi akan menurunkan tingkat sensitivitas etika auditor. Diharapkan auditor mampu memiliki komitmen organisasi tinggi yang direfleksikan dengan penerimaan nilai dan tujuan organisasi sebagai dasar untuk dapat meningkatkan sensitivitas etika dengan mempertimbangkan tindakan-tindakan yang dapat menghasilkan suatu keputusan etik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel-variabel independen lainnya dalam penelitian seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, motivasi dan fee audit.
2. Metode pengumpulan data untuk penelitian selanjutnya dapat ditambah metode lain seperti wawancara, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil jawaban responden yang memuaskan dan lebih akurat.